

**PENGARUH PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI  
(*CASHLESS OPERATIONS*) TERHADAP GAYA HIDUP  
KONSUMTIF DI KOTA MATARAM**



Oleh  
**ARSI LIWA URRAHMAN**  
NIM. 200501051

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI  
(CASHLESS OPERATIONS) TERHADAP GAYA HIDUP  
KONSUMTIF DI KOTA MATARAM**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram  
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Ekonomi**



**Oleh**

**ARSI LIWA URRAHMAN**

**NIM. 200501051**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM**

**2023**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Oleh Arsi Liwa Urrahman, NIM 200501051 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Pembayaran Non Tunai (*Cashless Operations*) Terhadap Gaya Hidup Konsumtif di Kota Mataram" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui Pada tanggal: 16 November 2023



Perpustakaan UIN Mataram

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 16 November 2023

Hal : **Ujian Skripsi**  
**Yang Terhormat**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**di Mataram**

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama Mahasiswa : Arsi Liwa Urrahman  
NIM : 200501051  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah  
Judul : Pengaruh Penggunaan Pembayaran Non Tunai (*Cashless Operations*) Terhadap Gaya Hidup Konsumtif di Kota Mataram

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

*Wassalamualaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing,



Dr. Zulfawati M.A  
NIP. 197802052008012019

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arsi Liwa Urrahman  
NIM : 200501051  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Pembayaran Non Tunai (*Cashless Operations*) Terhadap Gaya Hidup Konsumtif di Kota Mataram" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM  
M A T A R A M

Mataram, 16 November 2023

Saya yang menyatakan,

Perpustakaan



Arsi Liwa Urrahman

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: Arsi Liwa Urrahman, NIM: 200501051 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Pembayaran Non Tunai (*Cashless Operation*) Terhadap Gaya Hidup Konsumtif di Kota Mataram" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 9 Januari 2024.

Dewan Penguji

Dr. Zulfawati, M.A.  
(Ketua Sidang/Pembimbing)

Muhammad Johari, M.S.I  
(Penguji I)

Arief Taufikurrahman, M. Eng  
(Penguji II)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perpustakaan UIN Mataram  
  
Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.  
NIP. 19711110200212100

## MOTTO

*Dream it, wish it, and do it*

*“Allah SWT tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.*

*(Q.S. Al-Baqarah Ayat 286).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibuku Jumilah, Bapakku Abdurrahman, Kakakku Uhia Rurry Yuapi Rahmani, Adikku Iyyaka Abdi Rahman, dan keluarga besarku. Serta untuk almamaterku, semua guruku, dan dosenku.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT., Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan Rahmat, nikmat dan hidayahnyayang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Pembayaran Non Tunai (*Cashless Operations*) Terhadap Gaya Hidup Konsumtif di Kota Mataram”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., juga kepada keluarga , sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Dr. Hj. Zulpawati, M.A sebagai pembimbing yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di Tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Intan Kusuma Pratiwi, M.Sei. selaku dosen pembimbing akademik jurusan ekonomi syari’ah kelas B Angkatan 2020 yang senantiasa membimbing dan mendukung kami selama melakukan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram.
3. Dr. Hj. Zulpawati, M.A selaku ketua jurusan ekonomi syari’ah.
4. Prof. Dr. Riduan Mas’ud. M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram.
5. Prof. Dr. TGH. Masnun Tahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
6. Kepada semua dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram yang telah berjasa dalam memberikan arahan, Pelajaran hidup, serta ilmunya, semoga dicatat sebagai amal jariyah di sisi Allah SWT.
7. Orang tua tercinta Ibu Jumilah dan Bapak Abdurrahman penyemangat utama yang selalu menengadahkan tangannya dan melantunkan do’a-do’a terbaik untuk anak-anaknya.

8. Kepada kakakku Uhia Ruri Yuapi Rahmani dan Adekku Iyyaka Abdi Rahman yang selalu menyatukan tekad untuk membanggakan keluarga “Dinasti Rahman”.
9. Semua keluarga besar, dan teman seperjuangan yang telah memacu semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Diri sendiri kamu hebat sudah melangkah sejauh ini.
11. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amiin.

Mataram, 16 November 2023

Penulis,

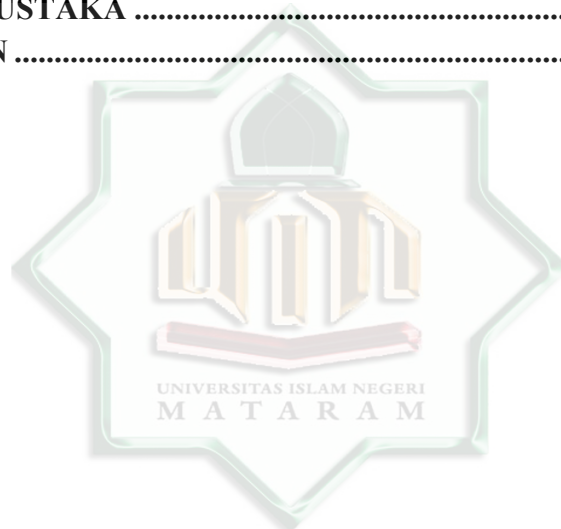
Arsi Liwa Urrahman

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN LOGO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka .....	9
B. Kerangka Berpikir .....	12
C. Hipotesis Penelitian .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>15</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	15
B. Populasi dan Sampel.....	16
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
D. Variabel Penelitian .....	17
E. Desain Penelitian .....	17
F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian .....	18
G. Teknik Pengumpulan Data .....	23

H. Teknik Analisi Data.....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
A. Hasil Penelitian.....	27
B. Pembahasan .....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b>	Indikator Variabel, 18.
<b>Tabel 4.1</b>	Jumlah Penduduk Kota Mataram, 27.
<b>Tabel 4.2</b>	Jenis Kelamin Responden, 28.
<b>Tabel 4.3</b>	Kecamatan Responden, 28.
<b>Tabel 4.4</b>	Pembayaran Yang Digunakan Responden, 29.
<b>Tabel 4.5</b>	Pekerjaan Responden, 30.
<b>Tabel 4.6</b>	Kriteria Interpretasi Skor, 31.
<b>Tabel 4.7</b>	Distribusi Variabel Penggunaan Pembayaran Non Tunai (X), 31.
<b>Tabel 4.8</b>	Distribusi Variabel Gaya Hidup Konsumtif (Y), 36.
<b>Tabel 4.9</b>	Uji Validitas, 41.
<b>Tabel 4.10</b>	Uji Reliabilitas Variabel Independen, 42.
<b>Tabel 4.11</b>	Uji Reliabilitas Variabel Dependen, 42.
<b>Tabel 4.12</b>	Uji Regresi Linier Sederhana, 45.
<b>Tabel 4.13</b>	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), 46.
<b>Tabel 4.14</b>	Persentase Indikator Variabel, 47.
<b>Tabel 4.15</b>	Uji t (Parsial), 48

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1** Persentase Penggunaan Internet di Indonesia, 2.  
**Gambar 2.1** Kerangka Berpikir, 13.  
**Gambar 4.1** Uji Normalitas, 43.  
**Gambar 4.2** Uji Heteroskedastisitas, 44.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Kuesioner Penelitian (Angket)
- Lampiran 2** Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 3** Uji Validitas Variabel X (Penggunaan Pembayaran Non Tunai)
- Lampiran 4** Uji Validitas Variabel Y (Gaya Hidup Konsumtif)
- Lampiran 5** Kartu Konsultasi Skripsi
- Lampiran 6** Sertifikat Cek Plagiasi
- Lampiran 7** Dokumentasi Pengisian Kuesioner
- Lampiran 8** Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9** Sertifikat Bebas Pinjam UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram



# **PENGARUH PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI (CASHLESS OPERATIONS) TERHADAP GAYA HIDUP KONSUMTIF DI KOTA MATARAM**

Oleh:

**Arsi Liwa Urrahman**  
**NIM 200501051**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peneliti melihat bahwa gaya hidup konsumtif cenderung mengikuti perkembangan teknologi yang mampu menghadirkan system pembayaran non tunai yang memberikan sebuah transaksi yang lebih mudah dan cepat. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi dan angket (kuesioner). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden 100 orang Masyarakat Kota Mataram. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji regresi linier sederhana yaitu uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji t (parsial) dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan, secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. besar pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram sebesar 22,1% dan sisanya 77,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** Pembayaran Non-Tunai, Gaya Hidup Konsumtif

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini setiap masyarakat melakukan belanja dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya, tetapi tidak jarang juga masyarakat melakukan belanja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak terbatas atau hanya dilakukan untuk mencari kesenangan dan bahkan hanya untuk foya-foya. sehingga inilah yang disebut dengan gaya hidup yang konsumtif. Gaya hidup konsumtif adalah sebuah perilaku yang dilakukan tanpa memikirkan peran dan fungsi suatu barang atau hanya sekedar untuk memenuhi keinginan yang tidak terbatas pada dirinya.<sup>1</sup> Gaya hidup konsumtif masyarakat cenderung mengikuti perkembangan teknologi, karena perubahan teknologi ini cenderung akan merubah sikap dan perilaku individu salah satunya dari segi pola konsumsinya.<sup>2</sup>

Pola konsumsi masyarakat saat ini mengalami perubahan yang begitu signifikan seiring dengan kemajuan perkembangan teknologi internet. Sejak internet menjadi semakin mudah di akses, masyarakat semakin leluasa untuk mendapatkan informasi dan produk dari seluruh dunia. Hal ini telah mempengaruhi pola konsumsi masyarakat dengan di tandai oleh semakin banyaknya masyarakat yang lebih suka berbelanja online dari pada datang langsung ke toko fisik. Selain itu, dengan perkembangan dan kemudahan yang di berikan oleh internet telah menghadirkan bisnis-bisnis baru yang berbasis online, seperti *e-commerce*, dan layanan pembayaran secara non tunai.<sup>3</sup>

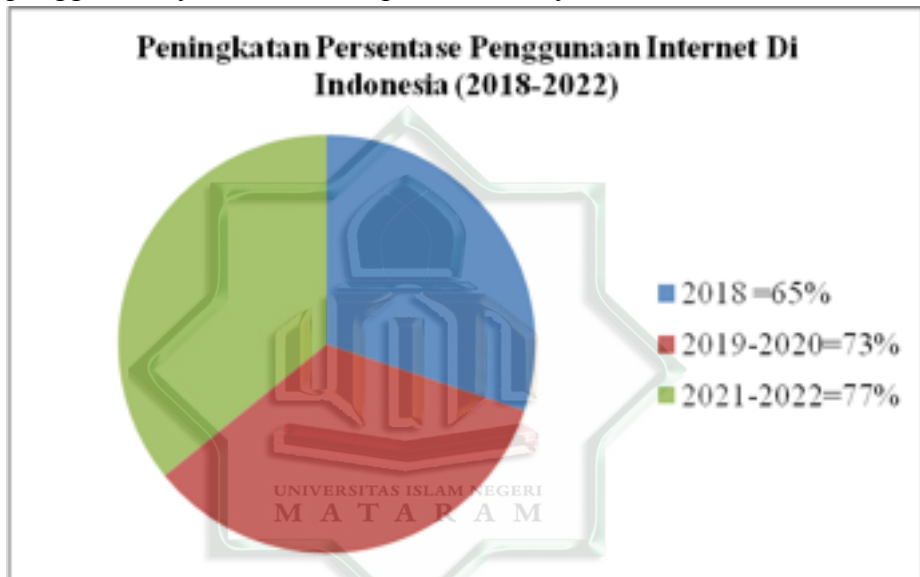
---

<sup>1</sup> Dwi Rorin Mauludin Insana dan Ria Susanti Johan, “Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, Vol. 17, No. 2, Juli 2021, hlm. 413-434.

<sup>2</sup> Nurdiana Kholidah, “Pengaruh Penggunaan Kartu Kredit/Debet Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Bank BRI Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo”. (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, 2021). hlm.2

<sup>3</sup> Dwi Rorin Mauludin Insana dan Ria Susanti Johan, “Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, Vol. 17, No. 2, Juli 2021, hlm. 413-434

Perkembangan internet tersebut juga secara langsung mempengaruhi penggunaan internet di Indonesia, di lihat dari penggunaan internet di Indonesia sekarang ini sangat berkembang pesat, hal ini dapat di tinjau penggunaannya dari tahun ke tahun terus naik, ini juga senada dengan yang di ucapkan oleh Ketua Umum Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Muhammad Arif, penggunaan internet di Indonesia saat ini Presentase penggunaannya sudah mencapai 77 % masyarakat Indonesia sudah



Sumber : Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), 2023, di olah oleh penulis.

**Gambar 1.1**

### **Persentase Penggunaan Internet di Indonesia**

Di lihat dari grafik diatas bahwa persentase penggunaan Internet di Indonesia pada tahun 2018 mencapai angka sebesar 65 %, pada tahun 2019-2020 juga sebesar 73 % , serta pada tahun 2021-2022 persentase penggunaan Internet masyarakat Indonesia sebesar 77 % di simpulkan bahwa dari tahun ke tahun penggunaan internet masyarakat Indonesia mengalami perkembangan setiap tahunnya.<sup>4</sup>

Perkembangan internet ini tidak hanya di nikmati dalam bidang ilmu pendidikan, sosial dan budaya saja, akan tetapi dalam

---

<sup>4</sup> *ibid* hlm. 10.

bidang ekonomi juga ikut merasakannya yakni di sebut digital ekonomi. Ekonomi digital di definisikan sebagai sebuah tempat virtual di mana bisnis sebenarnya di lakukan, nilai di ciptakan dan di pertukarkan, transaksi terjadi, dan hubungan satu-ke-satu matang dengan menggunakan inisiatif internet apapun sebagai alat tukar.<sup>5</sup> Perkembangan dalam digital ekonomi ini memunculkan system financial technology (*fintech*) yaitu salah satunya dalam system pembayaran non tunai (*cashless*).<sup>6</sup> Pembayaran yang di lakukan dalam sebuah transaksi digital ini disebut *e-payment*, dengan dompet digital sering di sebut *e-wallet* contohnya seperti OVO, Gopay, Link aja, Dana, dan lain sebagainya. dan uang digital biasa di sebut dengan *e-money* contohnya seperti Brizzi, BNI Mobile Banking, Brimo, Livin By Mandiri, dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Hadirnya alat pembayaran non tunai tersebut tidak hanya hadir dari inovasi yang di keluarkan oleh perbankan semata tetapi inovasi tersebut juga hadir atas kebutuhan masyarakat akan hadirnya pembayaran non tunai tersebut untuk memudahkan dalam melakukan sebuah transaksi. Selain untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran tunai juga di sebut-sebut sebagai alat untuk mengurangi tingkat kriminalitas yang marak terjadi, seperti pencucian uang, pencurian, serta perampokan dapat diminimalisir.<sup>8</sup>

Pembayaran non tunai atau *cashless* memberikan sebuah penawaran transaksi yang lebih mudah dan cepat di bandingkan dengan system pembayaran tunai terlebih dalam transaksi yang sifatnya masih mikro. karena dengan menggunakan pembayaran non tunai transaksi dapat dilakukan dengan lebih mudah, aman bagi paran

---

<sup>5</sup> Dewi Sartika Nasution, dkk, *Ekonomi Digital*.( Mataram: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, 2019). hlm. 1

<sup>6</sup> Dwi Rorin Mauludin Insana dan Ria Susanti Johan, “Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, Vol. 17, No. 2, Juli 2021, hlm. 413-434.

<sup>7</sup> Nyoman Trisna Herawati dan I Made Pradana Adiputra, “Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri”. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, Vol. 5, No. 1, 2021, hlm. 1-19.

<sup>8</sup> Nurdiana Kholidah, “Pengaruh Penggunaan Kartu Kredit/Debet Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Bank BRI Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo”. (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, 2021). hlm.2

konsumen atau penggunanya.<sup>9</sup> Dengan kemudahan yang di berikan oleh hadirnya system pembayaran non tunai ini masyarakat lebih mudah membelanjakan uangnya tanpa harus membawa uang fisik dengan resiko kriminalitas yang tinggi, Akan tetapi terlepas dari semua kemudahannya system pembayaran non tunai juga memberikan atau menimbulkan dampak terhadap gaya hidup konsumtif bagi para penggunanya.

Kemudian alasan peneliti mengambil Kota Mataram sebagai objek penelitian adalah karena kota mataram adalah salah satu pusat pemerintahan, belanja, pendidikan dan tempat bertemunya masyarakat-masyarakat dari beberapa Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, selain itu orientasi belanja di Kota Mataram lebih luas karena di dukung oleh hadirnya pertokoan, Mall dan lain sebagainya yang sudah di dukung dengan system pembayaran baik bersifat tunai ataupun pembayaran dengan system non tunai (*cashless*) sehingga memudahkan masyarakat untuk berbelanja dan bertransaksi.

Dari paparan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk meneliti seberapa berpengaruh penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di kota mataram. Yang kemudian menjadikan sebuah penelitian dengan judul: pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram.

## **B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

- a. Bagaiman pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram?
- b. Berapa besar pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram?

### 2. Batasan Masalah

---

<sup>9</sup> *Ibid* hlm. 5

Penelitian ini menitik beratkan pada pengaruh dan berapa besar penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram.

### **C. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram.
- b. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat secara akademik  
Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber bahan referensi bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam khususnya Mahasiswa Program Studi Ekonomi syariah.
- b. Manfaat secara praktis
  - 1) Bagi peneliti  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pemahaman baik bersifat teoritis maupun bersifat empiris dalam bidang ilmu pengetahuan, khususnya dalam studi ilmu ekonomi digital.
  - 2) Bagi penelitian selanjutnya  
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa di UIN mataram khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang ingin mengambil dan mengembangkan tema penelitian yang sama.

### **D. Definisi Operasional**

#### **1. Pembayaran Non Tunai (*Cashless Operations*)**

*Financial technology (fintech)* adalah suatu industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan sebuah

sistem teknologi dalam industri keuangan yang di maksudkan agar memudahkan dalam menyampakain layanan keuangan.<sup>10</sup> Dalam industri *financial technology* di kelompokkan menjadi empat model bisnis industri, yaitu pembiayaan (*financing*), manajemen asset (*asset management*), pembayaran (*payments*) dan dan fungsi *fintech* lainnya.<sup>11</sup>

Salah satu bagian dari *fintech* adalah pembayaran non tunai (*cashless operations*). Pembayaran non tunai (*cashless operations*) adalah Pembayaran non tunai atau yang sering juga di sebut dengan *cashless operations* merujuk pada proses pembayaran yang dilakukan tanpa menggunakan uang tunai secara fisik. Metode pembayaran ini dapat dilakukan dengan menggunakan kartu kredit/debit, mobile payment, transfer elektronik, dan dompet digital. Trend pembayaran non tunai semakin berkembang dan banyak diadopsi karena kemajuan teknologi, peningkatan keamanan, dan kenyamanan dalam melakukan transaksi digital.<sup>12</sup>

Ada dua jenis pembayaran non tunai (*cashless Operations*):<sup>13</sup>

- a. Dompet digital sering di sebut *e-wallet*, contohnya seperti OVO, Gopay, Link aja, Dana, dan lain sebagainya.
- b. Uang digital biasa di sebut dengan *e-money* contohnya seperti Brizzi, BNI Mobile Banking, Brimo, Livin By Mandiri, dan lain sebagainya.

Penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) di Indonesia di latar belakang oleh keterlibatan Indonesia di forum-forum dunia yang telah mempengaruhi kebijakan ekonomi salah

---

<sup>10</sup> Dewi Sartika Nasution, dkk, *Ekonomi Digital.*( Mataram: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, 2019). hlm. 37

<sup>11</sup> Ali Mujahidin dan Rika Pristian Riki Astuti, “Pengaruh Fintech E-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif pada Generasi Millennial”. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, Vol. 8, No. 2, hlm. 143-150.

<sup>12</sup> Ayu Camelia Rahma, dkk, “Pengaruh Cashless Society dan Cashback Terhadap gaya hidup Masyarakat (*Studi Kasus pada Pengguna Shoopepay di Kelurahan Takal Surabaya*)”. *Jurnal Sustainable*, Vol. 2, No. 2, 2022, hlm. 304-315.

<sup>13</sup> Nyoman Trisna Herawati dan I Made Pradana Adiputra, “Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri”. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, Vol. 5, No. 1, 2021, hlm. 1-19.

satunya dalam system pembayaran non tunai yang pada dasarnya masyarakat Indonesia secara umum masih menggunakan uang *cash* sebagai alat transaksi setiap harinya.<sup>14</sup> Berikut adalah indikator variabel dari penggunaan pembayaran non tunai:

- a. Efektif,
- b. Kemudahan Transaksi,
- c. Kecepatan Transaksi,
- d. Kualitas Transaksi.<sup>15</sup>

## 2. Gaya Hidup Konsumtif

Gaya hidup adalah bagaimana cara seseorang untuk hidup, baik secara perorangan ataupun mencakup kelompok yang lebih luas.<sup>16</sup> Sedangkan gaya hidup konsumtif adalah sebuah sikap atau perilaku yang menganggap apa yang di beli adalah sebagai cerminan harga diri, sebuah kesenangan, kebahagiaan tanpa memikirkan itu sebagai kebutuhan dan lebih menganggap sebagai untuk memenuhi keinginannya yang tidak terbatas.<sup>17</sup>

Gaya hidup konsumtif sendiri memiliki aspek positif dan negatif. Aspek positif dari gaya hidup konsumtif salah satunya adalah hadirnya rasa puas dalam diri karena terpenuhinya keinginan untuk mengkombinasikan antar barang yang di beli sesuai dengan dana yang di kehendaki. Selain memiliki aspek positif gaya hidup konsumtif juga memiliki aspek negatif salah satunya timbul perilaku konsumerisme, sehingga menganggap barang-barang yang di beli adalah sebagai ukuran dari sebuah kesenangan, dan timbulnya untuk membelanjakan harta sesuai keinginan buakn sesuai kebutuhan.<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup> Rifqy Tazkiyyaturrohmah, "Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern". *Muslim Heritage*, Vol. 3, No. 1, 2018, hlm. 23-44.

<sup>15</sup> Nurdiana Kholidah, "Pengaruh Penggunaan Kartu Kredit/Debet Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Bank BRI Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo". (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, 2021).

<sup>16</sup> J. Supranto dan H. Nandan Limakrisna, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011). hlm. 142.

<sup>17</sup> Dwi Rorin Mauludin Insana dan Ria Susanti Johan, "Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku *Konsumtif* Mahasiswa". *Relasi: Jurnal Ekonomi*, Vol. 17, No. 2, Juli 2021, hlm. 413-434.

<sup>18</sup> *ibid* hlm. 416.



Aspek –aspek yang mempengaruhi gaya hidup konsumtif adalah :<sup>19</sup>

- a. Pembelian implusif (*Impulsive buying*) adalah aspek yang menunjukkan ketika seseorang membeli barang hanya semata-mata untuk memenuhi hasrat pada dirinya yang datang secara tiba-tiba atau keinginan sesaat, sehingga pembelian yang dilakukan tidak ada pertimbangan dan cenderung memutuskan pembelian secara emosional.
- b. Pemborosan (*wasteful buying*) adalah menghabur-hamburkan uang tanpa ada kebutuhan dan pemakain yang jelas.
- c. Mencari kesenangan (*rational non buying*) adalah suatu kegiatan yang dilakukan hanya semata-mata untuk mencari kesenangan dan memuaskan keinginannya.

Dewasa ini gaya hidup yang sering dilakukan oleh konsumen adalah menganggap materi sebagai alat yang dapat mendatangkan kepuasan diri , sehingga gaya hidup yang seperti inilah yang di sebut dengan gaya hidup konsumtifisme. Berikut adalah indikator variabel dari gaya hidup konsumtif:

- a. Perubahan Perilaku Konsumsi,
- b. Keinginan yang tidak terbatas,
- c. Perubahan Kebiasaan Konsumsi.<sup>20</sup>

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>19</sup> Mariesa Giswandhani dan Amalia Zul Hilmi, “Pengaruh Kemudahan transaksi Non-tunai Terhadap Sikap Konsumtif Masyarakat kota Makassar”. *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 9, No. 2, Juli-Desember 2020, hlm. 239-250.

<sup>20</sup> Nyoman Trisna Herawati dan I Made Pradana Adiputra, “Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri”. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, Vol. 5, No. 1, 2021, hlm. 1-19.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Indrawan Firdauzi, tahun 2017, dengan judul “*Pengaruh Kemampuan Finansial, Kemudahan, dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik di Kota Yogyakarta*”. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya kemampuan financial, kemudahan, dan perilaku konsumen terhadap keinginan menggunakan uang elektronik. Penelitian yang dilakuakn oleh Indrawan Firdauzi adalah penelitian studi eksploratif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Dari penelitian ini ditemukan hasil bahwa kemampuan financial, kemudahan dan perilaku konsumen berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik sebagai alat pembayaran.<sup>21</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel pembayaran non tunai dan persamaan yang lain dari penelitian ini adalah terletak pada metode penelitiannya yaitu metode kuantitatif. Akan tetapi, terdapat perbedaan juga dari penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan penulis yaitu pada pendekatan penelitiannya. selain itu penelitian yang dilakukan Indarawan Firdauzi menggunakan regresi linier berganda, sedangkan penelitan yang dilakukan oleh penulis menggunakan regresi linier sederhana, dan alat pengolahan data yang digunakan peneliti Indrawan Firdauzi menggunakan PLS Algorithm sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah menggunakan alat olah data SPSS versi 26.
2. Penelitian Rifqiy Tazkiyaturrahman, Tahun 2018, dengan judul “*Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern*”.<sup>22</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

---

<sup>21</sup>Indrawan Firdauzi, “Pengaruh Kemampuan Finansial, Kemudahan, dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 6 No. 1, 2017, hlm. 77-87.

<sup>22</sup> Rifqy Tazkiyyaturrohman, “Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern”. *Muslim Heritage*, Vol. 3, No. 1, 2018, hlm. 23-44.

bagaimana perubahan uang dari masa ke masa yang digunakan untuk alat pembayaran secara modern. Dari segi konsep keuangan, *e-money* sudah memenuhi syarat sebagai suatu alat yang dapat dipergunakan sebagai uang, seperti mudah dibawa, aman, dan tidak ribet untuk disimpan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Adapun hasil penelitian Rifqiy Tazkiyyaturrohan, yaitu perkembangan *startup* di Indonesia sebagai bisnis sangat mempengaruhi perkembangan uang elektronik baik itu dari transaksi uang secara elektronik. Contoh Grab dan Gojek yang hanya bergerak dalam bidang ojek online, sekarang juga bertransformasi menjadi penyedia jasa uang elektronik, dengan Gojek melalui Gopay dan Grab melalui Grab pay. Dari semua hal itu uang elektronik di harapkan menjadi pilihan masyarakat untuk melakukan transaksi agar mendukung kemajuan perekonomian Indonesia yang bersifat modern di era digital. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabelnya yaitu uang elektronik, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitiannya.

3. Penelitian Yayang Sania Sabilla Taqwa dan Imam Mukhlis, tahun 2022, dengan judul "*Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Pada generasi Z*". Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui penyebab yang dapat mempengaruhi sifat atau perilaku konsumtif adalah seperti penggunaan pembayaran non tunai, gaya hidup, demografi, dan pengetahuan tentang literasi keuangan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Setelah melakukan pengujian di temukan hasil bahwa variable gaya hidup (X1), demografi (X3), dan *e-payment* (X4) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan, pengetahuan tentang literasi keuangan (X2) tidak mempengaruhi generasi Z dalam perilaku hidup konsumtifnya.<sup>23</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan

---

<sup>23</sup> Yayang Sania Sabilla Taqwa dan Imam Mukhlis, "Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Pada generasi Z". *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 11, No. 07, Juli 2022.

penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel pembayaran non tunai sebagai variabel independen dan gaya hidup konsumtif sebagai variabel dependent, dan persamaan yang lain dari penelitian ini adalah terletak pada metode penelitiannya yaitu metode kuantitatif. Akan tetapi, terdapat perbedaan juga dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada pendekatan penelitiannya. selain itu penelitian yang dilakukan Yayang Sania Sabilla Taqwa dan Imam Mukhlis menggunakan regresi linier berganda, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan regresi linier sederhana.

4. Penelitian Nurdiana Kholida, tahun 2021, dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Kartu Kredit/Debet Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Bank BRI Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kartu kredit sebagai sebuah alat yang di jadikan transaksi pembayaran non tunai terhadap sifat atau perilaku konsumtif nasabah Bank BRI Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dari hasil penelitian yang di lakukan oleh Nurdiana Kholida di temukan hasil bahwa kartu debit/kredit yang di gunakan sebagai system pembayaran non tunai berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada nasabah Bank BRI, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo, ini tidak terlepas dari kemudahan yang diberikan oleh system pembayaran non tunai yang memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi pada Nasabah Bank BRI.<sup>24</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakuakn penulis terletak pada variabel pembayaran non tunai sebagai variabel independen dan gaya hidup konsumtif sebagai variabel dependent, dan persamaan yang lain dari penelitian ini adalah terletak pada metode penelitiannya yaitu metode kuantitatif. Akan tetapi, terdapat perbedaan juga dari penelitian

---

<sup>24</sup>Nurdiana Kholidah, “Pengaruh Penggunaan Kartu Kredit/Debet Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Bank BRI Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo”. (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, 2021).

ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada pendekatan penelitian dan objek penelitiannya.

5. Penelitian Nurmala Adlani Pangestika, tahun 2021, dengan judul “*Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2009-2021*”. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembayaran non tunai dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2019-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang langsung di dapatkan dari website resmi Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmala Adlani Pangestika di emukan hasil bahwa kuantitas kartu ATM atau kartu debit signifikan berpengaruh akan tetapi negative terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, berbeda dengan perkembangan *e-money* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan pada inflasi terlihat berpengaruh positif signifikan pada waktu singkat terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan tidak berpengaruh dalam jangka waktu yang lama.<sup>25</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakuakn penulis terletak pada variabel pembayaran non tunai sebagai variabel independen dan gaya hidup konsumtif sebagai variabel dependent, dan persamaan yang lain dari penelitian ini adalah terletak pada metode penelitiannya yaitu metode kuantitatif. Akan tetapi, terdapat perbedaan juga dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada pendekatan penelitian dan objek penelitiannya.

## **B. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagi factor yang yang telah

---

<sup>25</sup> Nurmala Adlani Pangestika, “*Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2009-2021*”. (Skripsi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2021)

diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>26</sup> Suatu kerangka berpikir yang baik adalah kerangka berpikir yang dengan jelas dapat mendefinisikan hubungan antara variabel bebas dan terikat.<sup>27</sup> Kerangka berpikir ini di buat bertujuan untuk memudahkan jalan pikiran terhadap topik yang sedang dibahas, dan seseorang peneliti harus bias berpikir secara ilmiah dan keritis agar bias menyusun kerangka berpikir dan bisa menemukan hipotesis yang akan dirumuskan.<sup>28</sup> Maka di susunlah kerangkan berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas bisa di lihat bahwa dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen (X) yaitu pembayaran non tunai (*cashless operations*) dan variabel dependen (Y) yaitu gaya hidup konsumtif.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara atas penelitian yang sedang di lakukan yang akan di buktikan setelah melakukan pengumpulan dan uji data pada penelitian yang sedang dilakukan.<sup>29</sup>

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

$H_a$  = Terdapat pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), Cet. Ke-19, hlm. 60.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 91.

<sup>28</sup> *Ibid* hlm. 92.

<sup>29</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Muamalah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014). hlm. 187.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang dilakukan secara terstruktur dari unsur-unsur dan sesuatu yang sedang terjadi untuk mengetahui antara unsur-unsur dan keadaan atau fenomena tersebut.<sup>30</sup> Metode kuantitatif juga sering disebut metode tradisional, karena sudah sering digunakan sehingga metode ini sudah menjadi tradisi untuk di gunakan para peneliti. Metode ini merupakan metode ilmiah, karena memenuhi kaidah-kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini di sebut juga metode penemuan karena ilmu pengetahuan dan teknologi baru dapat di temukan dan dikembangkan dengan menggunakan metode ini. Metode ini di sebut metode kuantitatif karena bahan penelitiannya berupa angka-angka dan statistik yang digunakan dalam analisisnya.<sup>31</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah termasuk dalam golongan penelitian asositif. Penelitian asosiatif merupakan metode yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian sehingga di temukan sebab-akibat dalam penelitian. Dengan penelitian ini maka akan menghasilkan teori-teori baru yang dapat menjelaskan, meramalakan dan mengatur suatu permasalahan.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014).

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 13.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Adimistrasi : Dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007). hlm. 11.



## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulannya.<sup>33</sup> Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Kota Mataram yang menggunakan alat pembayaran non tunai (*cashless operations*).

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada di populasi karena, misalnya kendala keuangan, tenaga, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini sampel yang di ambil dari populasi menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan setiap individu yang di dasarkan atas kesengajaan berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>35</sup> Kriteria sampel yang berhak menjadi responden dalam penelitian ini adalah:

- a. Masyarakat yang berdomisili di Kota Mataram.
- b. Masyarakat Kota Mataram yang menggunakan *e-wallet*.
- c. Masyarakat Kota Mataram yang menggunakan *e-money*.

Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan rumus *Lameshow*, karena jumlah populasi yang tidak diketahui dan tidak terhingga. Rumus *Lameshow* yaitu sebagai berikut:<sup>36</sup>

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 P (1 - P)}{d^2}$$

n = Jumlah sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95 % = 1,96

p = Maksimal estimasi=0,5

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 90.

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 91.

<sup>35</sup> Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, "*Metode Penelitian Kuantitatif : Untuk Adimistrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017). hlm. 47.

<sup>36</sup> Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif : Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 17.

$d = \alpha (0,1)$  atau  $\text{sampling error} = 10 \%$

Melalui rumus di atas, maka dapat di hitung jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = 1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5) / 0,1^2$$

$$n = 3,8412 \cdot 0,25 / 0,01$$

$$n = 96,03 = 100$$

dengan menggunakan rumus Lemeshow di atas, maka di temukan nilai sampel ( $n$ ) yang di peroleh sebesar 96,03 yang di bulatkan menjadi 100 orang.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian di laksanakan pada bulan September 2023 sampai dengan bulan November 2023. Sesuai dengan judul penelitian maka tempat dalam penelitian akan di laksanakan di Kota Mataram.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat seseorang atau objek yang memiliki “variasi” antara satu objek dengan objek lainnya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>37</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain atau yang menyebabkan timbulnya variabel dependen. Adapun dalam penelitian ini menggunakan 1 variabel independen yaitu pembayaran non tunai (*cashless operations*) ( $X$ ).

#### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau yang sering di sebut variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependennya yaitu gaya hidup konsumtif ( $Y$ ).

### **E. Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam arti sempit bermakna sebuah proses yang di lakukan dalam pengumpulan data dan analisis data penelitian.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Adimistrasi : Dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007). hlm. 38.

Sedangkan dalam definisi luasnya desain penelitian adalah sesuatu yang meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian.<sup>38</sup> Desain penelitian dibuat bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan penelitian yang sedang dilakukan agar berjalan baik dan lancar. Adapun komponen yang terdapat dalam penelitian ini adalah tujuan penelitian, jenis penelitian, rentang waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta instrument yang digunakan dalam pengumpulan dan pencarian data.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram. Jenis penelitian ini adalah termasuk dalam golongan penelitian asosiatif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Untuk waktu penelitian ini akan berlangsung selama 2 bulan dan lokasi penelitiannya di Kota Mataram. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer serta teknik analisis datanya menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

## F. Instrumen Penelitian/Alat dan Bahan Penelitian

### 1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen berkaitan dengan validitas dan realibilitas instrumen, instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan angket (*kuesioner*).<sup>39</sup> Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket (*kuesioner*).

**Tabel 3.1**  
**Indikator Variabel**

No.	Variabel	Indicator variabel	Instrumen
1.	Pembayaran Non Tunai	- Efektif, - Kemudahan	1. Dengan menggunakan

<sup>38</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm 21.

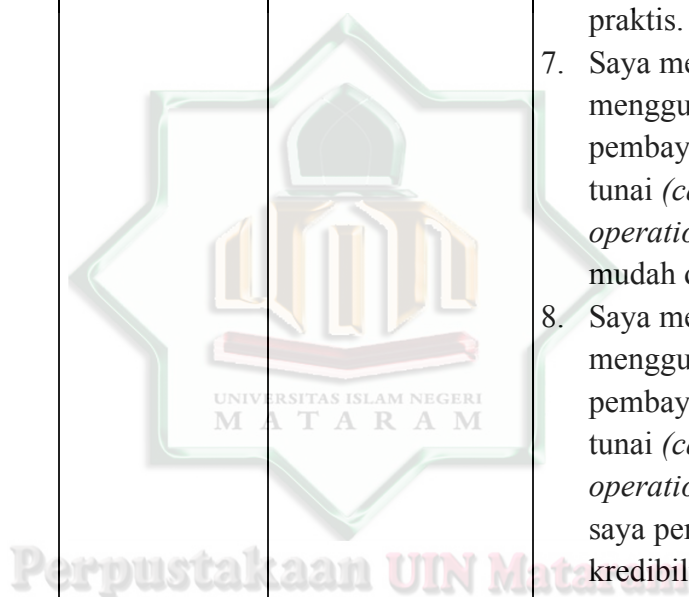
<sup>39</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014). hlm. 201.

	<p><i>(cashless operations)</i></p>	<p>Transaksi,  - Kecepatan Transaksi,  - Kualitas Transaksi.<sup>40</sup></p>	<p>transaksi pembayaran non tunai saya merasa proses pembayaran transaksi menjadi lebih cepat.</p> <p>2. Dengan menggunakan transaksi pembayaran non tunai saya merasa proses pembayaran yang saya lakukan menjadi lebih mudah.</p> <p>3. Dengan menggunakan pembayaran non tunai (<i>cashless operations</i>), saya dapat melakukan transaksi dimana saja.</p> <p>4. Dengan menggunakan pembayaran non tunai (<i>cashless operations</i>), saya dapat melakukan transaksi kapan saja.</p> <p>5. Saya memilih</p>
--	-------------------------------------	---	---

---

<sup>40</sup> Nurdiana Kholidah, "Pengaruh Penggunaan Kartu Kredit/Debet Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Bank BRI Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo". (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, 2021).

			<p>menggunakan pembayaran non tunai (<i>cashless operations</i>) karena mudah digunakan</p> <p>6. Saya memilih menggunakan pembayaran non tunai (<i>cashless operations</i>) karena praktis.</p> <p>7. Saya memilih menggunakan pembayaran non tunai (<i>cashless operations</i>). karena mudah dipelajari.</p> <p>8. Saya memilih menggunakan pembayaran non tunai (<i>cashless operations</i>), karena saya percaya pada kredibilitas akan penyedia fasilitas ini.</p> <p>9. Dengan menggunakan pembayaran non tunai (<i>cashless operations</i>), saya merasa lebih aman.</p> <p>10. Saya memilih menggunakan pembayaran non tunai (<i>cashless</i></p>
--	--	--	--



			<i>operations</i> ), karena kejelasan dan kemudahannya untuk dipahami
2	Gaya Hidup Konsumtif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan Perilaku Konsumsi,</li> <li>- Keinginan yang tidak terbatas,</li> <li>- Perubahan Kebiasaan Konsumsi.<sup>41</sup></li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya cenderung membeli barang-barang yang tidak saya butuhkan.</li> <li>2. Saya sering merasa tergoda untuk membeli barang-barang baru</li> <li>3. Saya cenderung menghabiskan uang dengan tidak berpikir terlebih dahulu.</li> <li>4. Saya sering merasa puas setelah melakukan pembelian yang besar.</li> <li>5. Saya merasa sulit untuk menahan diri dari berbelanja impulsif.</li> <li>6. Saya cenderung menganggap barang-barang material sebagai tanda keberhasilan.</li> <li>7. Saya sering merasa</li> </ol>

---

<sup>41</sup> Nyoman Trisna Herawati dan I Made Pradana Adiputra, "Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri". *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, Vol. 5, No. 1, 2021, hlm. 1-19.

			<p>perlu memiliki barang-barang terbaru yang sedang tren.</p> <p>8. Saya menghabiskan lebih banyak uang daripada yang seharusnya untuk barang-barang yang tidak penting.</p> <p>9. Saya sering merasa terbebani oleh hutang-hutang yang saya miliki.</p> <p>10. Saya merasa kesulitan mengendalikan keinginan untuk membeli barang-barang baru.</p>
--	--	--	---

## 2. Alat dan Bahan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah merupakan penelitian kuantitatif, yaitu data-data yang didapatkan dinyatakan dalam bentuk Kumpulan angka. Oleh karena itu, tentu akan mudah diaplikasikan kedalam olah data menggunakan SPSS for windows versi 26. SPSS adalah sebuah program aplikasi perangkat lunak yang memiliki kemampuan mengolah data statistik yang cukup tinggi sehingga dalam mengolah dan menganalisis data-data statistik secara tepat dan cepat, serta akan menghasilkan berbagai jenis model input dan output data yang dapat dikehendaki langsung oleh para pengambil keputusan atau para peneliti.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Basuki Agus Tri, Penggunaan SPSS Dalam Statistik, (Yogyakarta: Danisa Media, 2015), hlm. 3

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data dari pernyataan-pernyataan yang di buat oleh peneliti. Seseorang yang diberikan pernyataan atau pertanyaan oleh peneliti disebut responden. Angket dapat di bedakan menjadi dua jenis yaitu, angket terbuka atau yang sering disebut dengan angket tidak terstruktur dan angket tertutup atau sering di sebut angket yang terstruktur.<sup>43</sup> Data yang diperoleh dari kuesioner tersebut kemudian di beri skor menggunakan skala *likert*, dengan 5 klasifikasi jawaban yang di berikan yaitu: jawaban sangat setuju (SS) di beri nilai 5, jawaban setuju (S) di beri nilai 4, jawaban netral (N) diberi nilai 3, jawaban tidak setuju (TS) di beri nilai 2, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) di beri nilai 1.

Selain itu juga dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data observasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila jumlah responden tidak terlalu besar.<sup>44</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan yang di lakukan untuk mengoreksi seluruh data dari instrument yang dilakukan seperti dokumen, hasil kuesioner, rekaman, dan lain-lain. Semua kegiatan tersebut dilakukan untuk menemukan hasil dan kesimpulan.<sup>45</sup>

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang dipergunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau tingkat keabsahan suatu

---

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm. 215.

<sup>44</sup> In Nurbudiyani, "Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya", *Anterior Jurnal*, Vol. 13, Nomor 1, Desember 2013, hlm. 88-93

<sup>45</sup> Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang : Pascal books, 2021). hlm. 201.



instrumen. Menurut Sugiyono apabila hasil uji validitas menunjukkan bahwa besaran korelasi tiap butir dalam mengukur variabel berada diatas 0,5 maka instrument yang di gunnakan dinyatakan valid.<sup>46</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tes yang di pergunakan untuk mengukur konsistensi instrumen yang digunakan jika dilakukan oleh para peneliti berikutnya atau peneliti yang sama tetapi dilakukan ditempat lain. kriteria yang digunakan untuk menentukan tingkat keandalan adalah nilai *alpha Cronbach*. Penelitian disebut reliabel jika hasil pengujian menunjukkan alfa lebih besar dari 0,6.<sup>47</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji prasyarat yang harus dilakuakan yang bertujuan untuk menguji asumsi yang ada dalam penelitian dengan menggunakan model regresi. Ketika sedang menguji regresi, asumsi-asumsi harus terpenuhi agar persamaan regresi dalam penelitian yang sedang dilakukan dinyatakan valid.<sup>48</sup>

Uji-uji asumsi klasik antara lain sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) terdistribusi secara normal atau tidak. Jika data terdistribusi secara normal maka dapat menggunakan uji statistik parametrik, atau sebaliknya apabila data tidak terdistribusi normal maka bisa menggunakan uji statistik non parametrik.<sup>49</sup> Untuk mengetahui data terdistribusi normal atau

---

<sup>46</sup> Mundir, *Metodologi Penelitian kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), hlm. 297.

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm. 298.

<sup>48</sup> Muhammad Arief Rialdy, "Analisis Pengaruh Disposable Income dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung Ibu-Ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah". (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2018). hlm. 42.

<sup>49</sup> Siregar Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 153

tidak, bisa dilakukan dengan menggambarkan data melalui grafik. Suatu data dikatakan normal ketika pada grafik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui apakah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang terhindar dari heteroskedastisitas.<sup>50</sup>

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana di gunakan ketika dalam penelitian hanya memiliki satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).<sup>51</sup> Rumus matematika persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen ( gaya hidup konsumtif)

a : Bilangan konstanta

b : Koefisien arah regresi pembayaran non tunai (*cashless operations*)

X : Variabel independen ( pembayaran non tunai (*cashless operations*))

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dalam hal ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar proporsi variabel dependen di jelaskan oleh variabel independen.<sup>52</sup>

b. Uji t

Uji parsial atau t dilakukan agar bisa mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen (X) (*cashless operations*) terhadap variabel dependen (Y) (gaya hidup

---

<sup>50</sup> Hamid Marwan, dkk, *Analisis Jalur Aplikasi SPSS*, (Kota Banda Aceh: Kopelma Darussalam, 2019). hlm. 82.

<sup>51</sup> Siregar Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 153

<sup>52</sup> Ibid, hlm. 165

konsumtif) secara parsial atau (sendiri).<sup>53</sup> Adapun kriteria dalam uji T yaitu apabila nilai signifikansi  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, sebaliknya apabila nilai signifikansi  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  di terima, hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen ( variabel bebas) dan variabel dependen (Variabel terikat).



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>53</sup> Siregar Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 194.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Masyarakat Kota Mataram

Kota Mataram memiliki luas 61,30 km<sup>2</sup> dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 7.203/km<sup>2</sup> dan terdiri dari 6 kecamatan yakni kecamatan mataram, kecamatan ampenan, kecamatan sekarbela, kecamatan selaparang, kecamatan cakranegara dan kecamatan sandubaya. Adapun jumlah penduduk Kota Mataram 495.681 jiwa, dengan mayoritas penduduk Kota Mataram adalah suku Sasak namun ada juga suku Bali, suku Tionghoa dan suku-suku yang lainnya. Bahasa yang sering digunakan keseharian oleh masyarakat Kota Mataram adalah bahasa Sasak. Secara umum masyarakat Kota Mataram beragama Islam namun ada juga agama yang lain seperti Kristen, Hindu, Khongkhucu dan yang lainnya.<sup>54</sup>

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk kota Mataram**

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
	Laki-Laki + Perempuan		
	2018	2019	2020
Ampenan	92.714	94.363	95.941
Sekarbela	72.571	72.254	77.954
Mataram	89.522	91.568	93.562
Selaparang	75.37	75.509	75.569
Cakranegara	68.119	68.455	68.719
Sandubaya	79.18	81.566	83.936
<b>Kota Mataram</b>	<b>477.476</b>	<b>486.715</b>	<b>495.681</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Mataram, 2023*

---

<sup>54</sup> <https://dpmptsp.mataramkota.go.id/node/page/detail/48>, diakses tanggal 12 November 2023, pukul 14.33.

## 2. Karakteristik Responden

Kriteria sampel yang berhak menjadi responden dalam penelitian ini adalah:

- Masyarakat yang berdomisili di Kota Mataram.
- Masyarakat Kota Mataram yang menggunakan *e-wallet*.
- Masyarakat Kota Mataram yang menggunakan *e-money*.

Berikut adalah rincian jabaran karakteristik responden dalam penelitian ini :

- Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**  
**Jenis Kelamin Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	52	52.0	52.0	52.0
	PEREMPUAN	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data Primer Yang diolah Menggunakan SPSS 26, 2023.*

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa dari 100 responden yang diambil sebagai sampel dapat disimpulkan bahwa responden didominasi oleh pria sebanyak 52 orang sedangkan untuk wanita berjumlah 48 orang dengan persentasi pria sebesar 52% dan wanita 48%.

- Berdasarkan Kecamatan

**Tabel 4.3**  
**Kecamatan Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	AMPENAN	8	8.0	8.0	8.0
	SEKARBELA	13	13.0	13.0	21.0
	MATARAM	47	47.0	47.0	68.0
	SELAPARANG	12	12.0	12.0	80.0
	CAKRANEGARA	8	8.0	8.0	88.0
	SANDUBAYA	12	12.0	12.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0

*Sumber: Data Primer Yang diolah Menggunakan SPSS 26, 2023.*

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa dari 100 responden yang diambil sebagai sampel dapat diidentifikasi tempat tinggal (Kecamatan) responden dengan sebaran Kecamatan sebagai berikut:

- 1) Kecamatan ampenan berjumlah 8 orang responden dengan persentase sebesar 8% dari 100 responden
- 2) Kecamatan Sekarbela berjumlah 13 orang responden dengan persentase sebesar 13% dari 100 responden
- 3) Kecamatan Mataram berjumlah 47 orang responden dengan persentase sebesar 47% dari 100 responden
- 4) Kecamatan Selaparang berjumlah 12 orang responden dengan persentase sebesar 12% dari 100 responden
- 5) Kecamatan Cakranegara berjumlah 8 orang responden dengan persentase sebesar 8% dari 100 responden
- 6) Kecamatan Sandubaya berjumlah 12 orang responden dengan persentase 12% dari 100 responden.

c. Berdasarkan Pembayaran Yang Digunakan

**Tabel 4.4**  
**Pembayaran Yang Digunakan Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid E-Wallet ( Dana, Ovo, Link Aja, DII )	26	26.0	26.0	26.0
E-Money ( BRI Mobile, Livin By Mandiri, Brizzi, BNI Mobile Banking )	23	23.0	23.0	49.0
Menggunakan Dua-Duanya	51	51.0	51.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Yang diolah Menggunakan SPSS 26, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa dari 100 responden yang diambil sebagai sampel dapat diidentifikasi pembayaran non tunai (*cashless operations*) yang digunakan oleh responden sebagai berikut:

- 1) Responden yang menggunakan E-Wallet ( Dana, Ovo, Link Aja, Dll ) berjumlah 26 orang responden dengan persentase sebesar 26% dari 100 responden.
  - 2) Responden yang menggunakan E-Money ( BRI Mobile, Livin By Mandiri, Brizzi, BNI Mobile Banking ) berjumlah 23 orang responden dengan persentase sebesar 23% dari 100 responden.
  - 3) Responden yang menggunakan alat pembayaran E-Wallet dan E-Money berjumlah 51 orang responden dengan persentase sebesar 51% dari 100 responden.
- d. Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.5**  
**Pekerjaan Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	38	38.0	38.0	38.0
	WIRASWASTA	10	10.0	10.0	48.0
	MAHASISWA	28	28.0	28.0	76.0
	PETANI	4	4.0	4.0	80.0
	IRT	17	17.0	17.0	97.0
	PEKERJAAN LAINNYA	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data Primer Yang diolah Menggunakan SPSS 26, 2023.*

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa dari 100 responden yang diambil sebagai sampel dapat diidentifikasi pekerjaan responden dengan sebaran pekerjaan sebagai berikut:

- 1) Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 38 orang responden dengan persentase sebesar 38% dari 100 responden.
- 2) Wiraswasta berjumlah 10 orang responden dengan persentase sebesar 10% dari 100 responden.
- 3) Petani berjumlah 28 orang responden dengan persentase sebesar 28% dari 100 responden.

- 4) Petani berjumlah 4 orang responden dengan persentase sebesar 4% dari 100 responden.
- 5) Ibu Rumah Tangga (IRT) berjumlah 17 orang responden dengan persentase sebesar 17% dari 100 responden

Selain itu ada juga responden yang memilih pekerjaan lainnya atau yang tidak termasuk dalam list pekerjaan yang di atas berjumlah 3 orang responden dengan persentase sebesar 3% dari 100 responden

### 3. Gambaran Distribusi Frekuensi

#### a. Kriteria Interpretasi Skor

**Tabel 4.6**  
**Kriteria Interpretasi Skor**

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

*Sumber: Data Primer Yang diperoleh dari hasil google form, 2023.*

#### b. Variabel Penggunaan Pembayaran Non Tunai

**Tabel 4.7**

#### **Distribusi Variabel Penggunaan Pembayaran Non Tunai (X1)**

No.	Variabel	Skala Likert	Frekuensi	Persentase (%)
1	X1	Tidak setuju	1	1
		Netral	1	1
		Setuju	43	43
		Sangat setuju	55	55
		Total	100	100
2	X2	Tidak setuju	1	1
		Netral	4	4
		Setuju	52	52



		Sangat setuju	43	43
		Total	100	100
3	X3	Tidak setuju	2	2
		Netral	2	2
		Setuju	40	40
		Sangat setuju	56	56
		Total	100	100
4	X4	Tidak setuju	3	3
		Netral	5	5
		Setuju	38	38
		Sangat Setuju	54	54
		Total	100	100
5	X5	Tidak setuju	2	2
		Netral	5	5
		Setuju	60	60
		Sangat Setuju	33	33
		Total	100	100
6	X6	Tidak setuju	3	3
		Netral	2	2
		Setuju	62	62
		Sangat setuju	33	33
		Total	100	100
7	X7	Sangat tidak Setuju	1	1

		Tidak setuju	3	3
		Netral	14	14
		Setuju	66	66
		Sangat Setuju	16	16
		Total	100	100
8	X8	Sangat Tidak Setuju	3	3
		Tidak Setuju	6	6
		Netral	23	23
		Setuju	52	52
		Sangat setuju	16	16
		Total	100	100
9	X9	Sangat tidak setuju	3	3
		Tidak setuju	14	14
		Netral	29	29
		Setuju	35	35
		Sangat setuju	19	19
		Total	100	100
10	X10	Sangat tidak setuju	1	1
		Tidak setuju	2	2
		Netral	5	5
		Setuju	71	71

	Sangat setuju	21	21
	Total	100	100

*Sumber: Data Primer Yang diperoleh dari hasil google form, 2023.*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel penggunaan pembayaran non tunai memiliki 10 item pernyataan yang di berikan kepada responden yaitu Masyarakat Kota Mataram. Masing-masing item pernyataan memiliki tingkat persentase sendiri yaitu:

- 1) Pada item pernyataan X1 responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1%, yang menjawab netral sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1%, yang menjawab setuju sebanya 43 orang dengan persentase sebesar 43%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 55 orang dengan persentase sebesar 55%.
- 2) Pada item pernyataan X2 responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1%, yang menjawab netral sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 4%, yang menjawab setuju sebanya 52 orang dengan persentase sebesar 52%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang dengan persentase sebesar 43%.
- 3) Pada item pernyataan X3 responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 2%, yang menjawab netral sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 2%, yang menjawab setuju sebanya 40 orang dengan persentase sebesar 40%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 56 orang dengan persentase sebesar 56%.
- 4) Pada item pernyataan X4 responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 3%, yang menjawab netral sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 5%, yang menjawab setuju sebanya 38 orang dengan persentase sebesar 38%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang dengan persentase sebesar 54%.
- 5) Pada item pernyataan X5 responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 2%, yang menjawab netral sebanyak 5 orang dengan persentase

- sebesar 5%, yang menjawab setuju sebanyak 60 orang dengan persentase sebesar 60%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang dengan persentase sebesar 33%.
- 6) Pada item pernyataan X6 responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 3%, yang menjawab netral sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 2%, yang menjawab setuju sebanyak 62 orang dengan persentase sebesar 62%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang dengan persentase sebesar 33%.
- 7) Pada item pernyataan X7 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan dengan persentase sebesar 1%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 3%, yang menjawab netral sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 14%, yang menjawab setuju sebanyak 66 orang dengan persentase sebesar 66%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 16%.
- 8) Pada item pernyataan X8 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang dengan dengan persentase sebesar 3%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang dengan persentase sebesar 6%, yang menjawab netral sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 23%, yang menjawab setuju sebanyak 52 orang dengan persentase sebesar 52%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 16%.
- 9) Pada item pernyataan X9 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang dengan dengan persentase sebesar 3%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 14%, yang menjawab netral sebanyak 29 orang dengan persentase sebesar 29%, yang menjawab setuju sebanyak 35 orang dengan persentase sebesar 35%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 19%.
- 10) Pada item pernyataan X10 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan dengan persentase sebesar 1%, yang menjawab tidak setuju

sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 2%, yang menjawab netral sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 5%, yang menjawab setuju sebanyak 71 orang dengan persentase sebesar 71%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang dengan persentase sebesar 21%.

c. Variabel Gaya Hidup Konsumtif

**Tabel 4.8**

**Distribusi Variabel Gaya Hidup Konsumtif (Y)**

No.	Variabel	Skala Likert	Frekuensi	Persentase (%)
1	Y1	Tidak setuju	4	4
		Netral	14	14
		Setuju	62	62
		Sangat setuju	20	20
		Total	100	100
2	Y2	Tidak setuju	5	5
		Netral	19	19
		Setuju	57	57
		Sangat setuju	19	19
		Total	100	100
3	Y3	Sangat tidak setuju	2	2
		Tidak setuju	9	9
		Netral	23	23
		Setuju	53	53
		Sangat setuju	13	13
		Total	100	100

4	Y4	Sangat tidak setuju	1	1
		Tidak setuju	7	7
		Netral	20	20
		Setuju	42	42
		Sangat setuju	30	30
		Total	100	100
5	Y5	Sangat tidak setuju	1	1
		Tidak setuju	3	3
		Netral	14	14
		Setuju	67	67
		Sangat setuju	15	15
		Total	100	100
6	Y6	Sangat tidak setuju	1	1
		Tidak setuju	4	4
		Netral	12	12
		Setuju	71	71
		Sangat setuju	12	12
		Total	100	100
7	Y7	Tidak setuju	1	1
		Netral	1	1
		Setuju	43	43

		Sangat setuju	55	55
		Total	100	100
8	Y8	Tidak setuju	1	1
		Netral	4	4
		Setuju	52	52
		Sangat setuju	43	43
		Total	100	100
9	Y9	Tidak setuju	2	2
		Netral	2	2
		Setuju	40	40
		Sangat setuju	56	56
		Total	100	100
10	Y10	Tidak setuju	3	3
		Netral	5	5
		Setuju	38	38
		Sangat setuju	54	54
		Total	100	100

*Sumber: Data Primer Yang diperoleh dari hasil google form, 2023.*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel penggunaan pembayaran non tunai memiliki 10 item pernyataan yang di berikan kepada responden yaitu Masyarakat Kota Mataram. Masing-masing item pernyataan memiliki tingkat persentase sendiri yaitu:

- 1) Pada item pernyataan Y1 responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 4%, yang menjawab netral sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 14%, yang menjawab setuju sebanyak 62 orang dengan persentase sebesar 62%, yang menjawab

- sangat setuju sebanyak 20 orang dengan persentase sebesar 20%.
- 2) Pada item pernyataan Y2 responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 5%, yang menjawab netral sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 19%, yang menjawab setuju sebanyak 57 orang dengan persentase sebesar 57%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 19%.
  - 3) Pada item pernyataan Y3 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 2%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar 9%, yang menjawab netral sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 23%, yang menjawab setuju sebanyak 53 orang dengan persentase sebesar 53%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang dengan persentase sebesar 13%.
  - 4) Pada item pernyataan Y4 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 7%, yang menjawab netral sebanyak 20 orang dengan persentase sebesar 20%, yang menjawab setuju sebanyak 42 orang dengan persentase sebesar 42%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang dengan persentase sebesar 30%.
  - 5) Pada item pernyataan Y5 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 3%, yang menjawab netral sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 14%, yang menjawab setuju sebanyak 67 orang dengan persentase sebesar 67%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 15%.
  - 6) Pada item pernyataan Y6 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang



dengan persentase sebesar 4%, yang menjawab netral sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 12%, yang menjawab setuju sebanyak 71 orang dengan persentase sebesar 71%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 12%.

- 7) Pada item pernyataan Y7 responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1%, yang menjawab netral sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1%, yang menjawab setuju sebanyak 43 orang dengan persentase sebesar 43%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 55 orang dengan persentase sebesar 55%.
- 8) Pada item pernyataan Y1 responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1%, yang menjawab netral sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 4%, yang menjawab setuju sebanyak 52 orang dengan persentase sebesar 52%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang dengan persentase sebesar 43%.
- 9) Pada item pernyataan Y1 responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 2%, yang menjawab netral sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 2%, yang menjawab setuju sebanyak 40 orang dengan persentase sebesar 40%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 56 orang dengan persentase sebesar 56%.
- 10) Pada item pernyataan Y1 responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 3%, yang menjawab netral sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 5%, yang menjawab setuju sebanyak 38 orang dengan persentase sebesar 38%, yang menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang dengan persentase sebesar 54%.

#### 4. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang dipergunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau tingkat keabsahan suatu instrumen. Prinsip dari uji validitas adalah ketepatan dan ketelitian. Instrumen dinyatakan valid dari uji validitas ketika mampu menerangkan data dengan tepat dan juga data yang di uji dapat memberi gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Untuk

mengetahui valid tidaknya instrument dengan cara  $r_{xy}$  hitung dikonsultasikan dengan  $R_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Jika didapatkan  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , maka instrument dapat dikatakan valid, akan tetapi jika  $r_{xy} < R_{tabel}$  maka dikatakan bahwa instrument tersebut tidak valid.

**Tabel 4.9**  
**Uji Validitas**

No	Butir Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	Pernyataan 1	0.892	0.361	Valid
2	Pernyataan 2	0.873	0.361	Valid
3	Pernyataan 3	0.773	0.361	Valid
4	Pernyataan 4	0.918	0.361	Valid
5	Pernyataan 5	0.888	0.361	Valid
6	Pernyataan 6	0.921	0.361	Valid
7	Pernyataan 7	0.82	0.361	Valid
8	Pernyataan 8	0.836	0.361	Valid
9	Pernyataan 9	0.811	0.361	Valid
10	Pernyataan 10	0.905	0.361	Valid
11	Pernyataan 11	0.838	0.361	Valid
12	Pernyataan 12	0.798	0.361	Valid
13	Pernyataan 13	0.916	0.361	Valid
14	Pernyataan 14	0.884	0.361	Valid
15	Pernyataan 15	0.876	0.361	Valid
16	Pernyataan 16	0.736	0.361	Valid
17	Pernyataan 17	0.82	0.361	Valid
18	Pernyataan 18	0.866	0.361	Valid
19	Pernyataan 19	0.752	0.361	Valid
20	Pernyataan 20	0.84	0.361	Valid

*Sumber: Data Primer Yang diolah Menggunakan SPSS 26, 2023.*

Berdasarkan table 4.9 di atas dapat di simpulkan bahwa 20 pernyataan yang terdapat pada kuesioner yang di sebar mempunyai nilai koefisien korelasi hitung ( $R_{hitung}$ ) yang lebih besar dari nilai standar korelasi ( $R_{tabel}$ ) yaitu 0.361. Sehingga hal ini membuktikan bahwa instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah valid.

## 5. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tes yang di pergunakan untuk mengukur konsistensi instrumen yang digunakan jika dilakukan oleh para peneliti berikutnya atau peneliti yang sama tetapi dilakukan ditempat lain. kriteria yang digunakan untuk menentukan tingkat keandalan adalah nilai *alpha Cronbach*. Penelitian disebut reliabel jika hasil pengujian menunjukkan alfa lebih besar dari 0,6. Uji reliabilitas bisa dilakukan menggunakan bantuan *software Microsoft Excel dan Stactical Product and Service Solution (SPSS)*.

### a. Uji Reliabilitas Variabel Independen

**Table 4.10**

#### **Uji Reliabilitas Variabel Independen**

##### **Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.962	10

*Sumber: Data Primer Yang diolah Menggunakan SPSS 26, 2023.*

Berdasarkan table 4.10 di atas di temukan hasil uji reliabilitas nilai Cronbach'Alpha memiliki nilai Alpha lebih besar dari standar nilai Alpha (0,60). Maka dari itu, semua pernyataan variabel independen dalam penelitain ini dapat dinyatakan reliabel dan seluruh data pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai instrument penelitian.

### b. Uji Reliabilitas Variabel Dependen

**Tabel 4.11**

#### **Uji Reliabilitas Variabel Dependen**

##### **Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.950	10

*Sumber: Data Primer Yang diolah Menggunakan SPSS 26, 2023.*

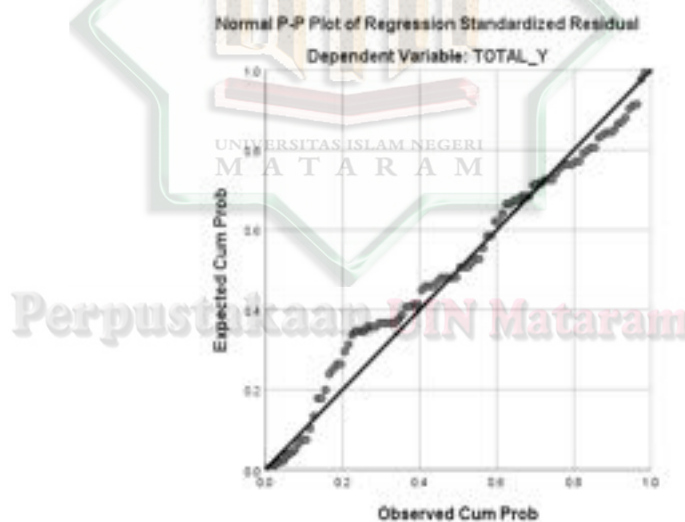
Berdasarkan table 4.11 di atas di temukan hasil uji reliabilitas nilai Cronbach'Alpha memiliki nilai Alpha lebih besar dari standar nilai Alpha (0,60). Maka dari itu, semua

pernyataan variabel independen dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel dan seluruh data pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai instrument penelitian.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) terdistribusi secara normal atau tidak. Jika data terdistribusi secara normal maka dapat menggunakan uji statistik parametrik, atau sebaliknya apabila data tidak terdistribusi normal maka bisa menggunakan uji statistik non parametrik. Untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak, bisa dilakukan dengan menggambarkan data melalui grafik. Suatu data dikatakan normal ketika pada grafik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya.



Sumber: Data Primer Yang diolah Menggunakan SPSS 26, 2023.

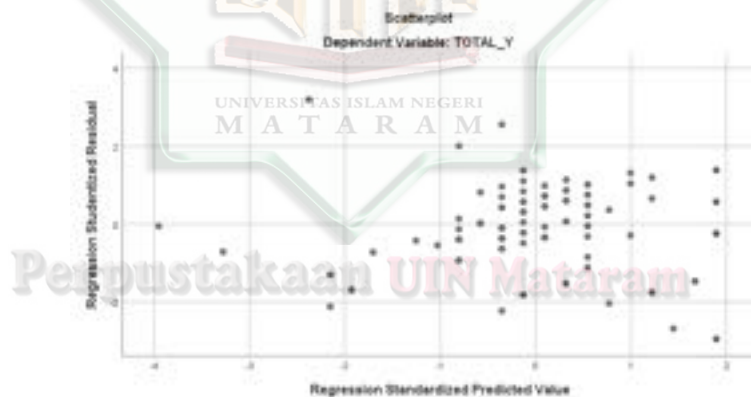
**Gambar 4.1**

**Uji Normalitas**

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat hasil output dari uji normalitas pada gambar *normal P-P Plot* diatas menyatakan bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal yang berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui apakah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang terhindar dari heteroskedastisitas.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik yang bertujuan untuk mengamati ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Jika *scatterplot* tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka data pada penelitian ini bisa dikatakan terhindar dari heteroskedastisitas. Sebaliknya jika *scatterplot* membentuk pola tertentu seperti menyebar, gelombang, dan melebar maka data penelitian dapat diidentifikasi masalah heteroskedstisitas.<sup>56</sup> Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS 26:



Sumber: Data Primer Yang diolah Menggunakan SPSS 26, 2023.

**Gambar 4.2**

**Uji Heteroskedastisitas**

<sup>55</sup> Hamid Marwan, dkk, *Analisis Jalur Aplikasi SPSS*, (Kota Banda Aceh: Kopelma Darussalam, 2019). hlm. 82.

<sup>56</sup> Nurdiana Kholidah, "Pengaruh Penggunaan Kartu Kredit/Debet Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Bank BRI Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo". (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, 2021).

Dari hasil pengujian di atas, dapat dilihat dari grafik scatterplot, titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah dan tidak berkumpul pada satu tempat serta tidak membentuk pola tertentu seperti gelombang, dengan melebar kemudian menyempit. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

## 7. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana di gunakan ketika dalam penelitian hanya memiliki satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).<sup>57</sup> Hasil yang diperoleh dari perhitungan analisis regresi linier sederhana menggunakan aplikasi SPSS 26 tampak pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Uji Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.369	3.573		6.260	.000
	PENGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI	.450	.085	.470	5.271	.000

a. Dependent Variable: GAYA HIDUP KONSUMTIF

*Sumber: Data Primer Yang diolah Menggunakan SPSS 26, 2023.*

Uji regresi linier sederhana menggunakan menggunakan satu variabel untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (variabel bebas) terhadap gaya hidup konsumtif (variabel terikat) diKota Mataram. Berikut hasil yang dapat di lihat dari uji regresi linier sederhana dimana  $Y = a + Bx$  berdasarkan hasil perhitungan maka di dapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 22.369 + 0.450X$$

Dimana:

<sup>57</sup> Siregar Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 153

$$a = 22.369$$

$$b = 0.450$$

Tingkat signifikansi = 0.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 22.369 menyatakan bahwa jika nilai variabel penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) 0 maka maka besarnya gaya hidup konsumtif di Kota Mataram sebesar 22.369. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram.

a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya berfungsi untuk mengukur sejauh mana kemampuan presentase pengaruh variabel independent atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat dalam satuan persen dalam sebuah model regresi penelitian. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti menunjukkan nilai variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen bisa terbilang amat terbatas dalam mempengaruhinya.<sup>58</sup> Untuk menunjukkan nilai koefisien determinasi pada *output* SPSS dinyatakan dalam nilai *R Squaer* dalam tabel *model summary* sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 <sup>a</sup>	.221	.213	3.78179

a. Predictors: (Constant), PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI

Sumber: *Data Primer Yang diolah Menggunakan SPSS 26, 2023.*

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat hasil *output* dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat bahwa nilai R

---

<sup>58</sup> Nurdiana Kholidah, "Pengaruh Penggunaan Kartu Kredit/Debet Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Bank BRI Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo". (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, 2021).

*Square* adalah 0.221. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen atau bebas yaitu penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) (X) sebesar 0.221. sedangkan sisanya ( $100\% - 22.1\% = 77,9\%$ ) di jelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan nilai per indikator dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.14**  
**Persentase Indikator Variabel**

No.	Indikator Variabel X	Persentase (%)
1	Efektif	32.21%
2	Kemudahan Transaksi	31.07%
3	Kecepatan Transaksi	18.40%
4	Kualitas Transaksi	18.32%
Total		100%
No.	Indikator Variabel Y	Persentase (%)
1	Perubahan Perilaku Konsumsi	40.55%
2	Keinginan yang Tak Terbatas	29.97%
3	Perubahan Kebiasaan Konsumsi	29.46%
Total		100%

Sumber: Data Primer Yang diperoleh dari hasil Excel, 2023.

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dilihat hasil *output* sebagai berikut:

- 1) Indikator variabel X efektif menyumbangkan 32.21% dari 100% data yang masuk pada penelitian ini.
- 2) Indikator variabel X efektif menyumbangkan 31.07% dari 100% data yang masuk pada penelitian ini.
- 3) Indikator variabel X efektif menyumbangkan 18.40% dari 100% data yang masuk pada penelitian ini.
- 4) Indikator variabel X efektif menyumbangkan 18.32% dari 100% data yang masuk pada penelitian ini.



- 5) Indikator variabel X efektif menyumbangkan 40.55% dari 100% data yang masuk pada penelitian ini.
- 6) Indikator variabel X efektif menyumbangkan 29.97% dari 100% data yang masuk pada penelitian ini.
- 7) Indikator variabel X efektif menyumbangkan 29.46% dari 100% data yang masuk pada penelitian ini.

b. Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Berikut adalah syarat-syarat kriteria diterima atau di tolaknya hipotesis dalam sebuah penelitian:

Sig T < 0,05 = H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima

Sig T > 0,05 = H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak

Selain itu juga ada cara lain yaitu dengan cara membandingkan nilai T hitung dengan T tabel. Adapun kriteria yang di gunakan adalah sebagai berikut:

T hitung > T tabel = H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima

T hitung < T tabel = H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak

Berikut adalah hasil uji t (parsial) dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26:

**Tabel 4.15**

**Uji t (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.369	3.573		6.260	.000
	PENGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI	.450	.085	.470	5.271	.000

a. Dependent Variable: GAYA HIDUP KONSUMTIF

Sumber: *Data Primer Yang diolah Menggunakan SPSS 26, 2023.*

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa variabel penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) memiliki nilai  $P_{value} 0,000 < 0,05$  artinya berpengaruh positif signifikan. Sedangkan  $T_{hitung} 5.271 > T_{tabel}$  maka dapat disimpulkan  $H_a$  diteri dan  $H_0$  ditolak. Artinya penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup konsumtif.

- 1) Nilai koefisien penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) (variabel X) sebesar 0,450. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) maka variabel gaya hidup konsumtif (Y) akan naik sebesar 0,450 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 2) Besarnya pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif adalah dengan cara melihat nilai tabel beta dalam kolom *Standardized Coefficients*. Dari tabel diatas diperoleh nilai Beta untuk variabel penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) sebesar 0,470 atau sebesar 47,0%. Artinya besar perilaku gaya hidup konsumtif di Kota Mataram sebesar 47,0%.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang dipaparkan, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) tergapad gaya hidup konsumtif di Kota Mataram. Untuk itu peneliti menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner menggunakan link *google form* dan lembaran angket yang telah ditentukan. Dari banyak populasi penduduk Kota Mataram yang berjumlah 495.681 orang dan yang di ambil menjadi sampel berjumlah 100 orang. Adapun karakteristik responden pada penelitian ini diperoleh data berdasarkan jenis kelamin, yaitu terdapat 52 responden berjenis kelamin laki-laki dengan nilai persentase sebesar 52%, dan sebanyak 48 responden berjenis kelamin perempuan dengan nilai persentase sebesar 48%.

Dari data primer yang didapatkan oleh peneliti, peneliti mengolah data tersebut menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk mendapatkan hasil analisis statistic yang diperlukan. Analisis dilakukan dengan berbagai rangkaian tahap, yang dimana terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap orang yang sering menggunakan pembayaran non tunai (*cashless operations*) baik itu yang menggunakan alat pembayaran E-Moneey ataupun yang menggunakan E-wallet. Uji validitas dan uji reliabilitas ini dilakukan terhadap orang selain responden yang bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan reliabel kuesioner yang digunakan. Kemudian peneliti melakukan uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, dan terakhir peneliti melakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji t (parsial).

Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas yang peneliti telah lakukan, data pada penelitian dikatakan valid karena masing-masing kuesioner memiliki nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel yaitu 0,361 dan ditemukan hasil uji reliabilitas nilai Cronbach'Alpha memiliki nilai Alpha lebih besar dari standar nilai Alpha (0,60). Maka dari itu, semua pernyataan dari penelitain ini dapat dinyatakan reliabel dan seluruh data pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai instrument penelitian.

Sedangkan dari uji asumsi klasik yang telah dilakukan maka diperoleh hasil, pada uji normalitas berdasarkan pada "gambar 4.1 *Normal P-P Plot*" menyatakan bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal yang berarti data berdistribusi normal. Dan pada uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari "gambar 4.2 *scatterplot*", titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah dan tidak berkumpul pada satu tempat serta tidak membentuk pola tertentu seperti gelombang, dengan melebar kemudian menyempit. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka telah terbukti bahwa variabel penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram. Pembahasan disini lebih memfokuskan terkait dengan jawaban rumusan masalah dalam

penelitian ini. Oleh karena itu, pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Penggunaan Pembayaran Non Tunai (*Cashless Operations*) Terhadap Gaya Hidup Konsumtif di Kota Mataram

Pada model regresi dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) dengan nilai koefisien sebesar 0,470, menyatakan bahwa jika penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) mengalami kenaikan satu-satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada gaya hidup konsumtif di Kota Mataram sebesar 47,0 % dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Dilihat juga dari nilai signifikansi  $t < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $5.271 > 1.660$ ) maka dikatakan bahwa  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram.

Menurut Ktut Silvanita dalam bukunya yang berjudul "*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*" yang peneliti kutip dari skripsi Nurdiana Kholidah mengatakan bahwa "pembayaran non tunai (*cashless operations*) memiliki banyak kelebihan, yaitu memudahkan dan juga mempercepat transaksi, fleksibel dan tidak perlu membawa uang tunai, juga sangat berguna bagi pengguna yang konsumtif dan malas mencatat pengeluaran, selain itu uang elektronik juga efektif untuk berbelanja di supermarket dan sebagainya, karena mempermudah pengontrolan".<sup>59</sup> Sehingga dalam teori tersebut memperkuat asumsi adanya gaya hidup konsumtif di Kota Mataram notabene menggunakan pembayaran non tunai (*cashless operations*) baik berupa *e-monney* ataupun *e-wallet*, dimana mereka berbelanja karena adanya kenyamanan dan kemudahan yang di berikan dalam bertransaksi.

Teori tersebut juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmala Adlani Pangestika, tahun 2021, dengan

---

<sup>59</sup> Nurdiana Kholidah, "Pengaruh Penggunaan Kartu Kredit/Debet Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Bank BRI Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo". (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, 2021).

judul penelitian “*Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2009-2021*” yang menyatakan bahwa *e-money* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan pada inflasi terlihat berpengaruh positif signifikan pada waktu singkat terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan tidak berpengaruh dalam jangka waktu yang lama.<sup>60</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel pembayaran non tunai sebagai variabel independen dan gaya hidup konsumtif sebagai variabel dependent, dan persamaan yang lain dari penelitian ini adalah terletak pada metode penelitiannya yaitu metode kuantitatif.

Melalui hasil penelitian tersebut, dapat diartikan bahwa Masyarakat di Kota Mataram cenderung bergaya hidup konsumtif dan memilih sesuatu yang efisien untuk melakukan segala kegiatan konsumtif sehingga mereka menggunakan alat pembayaran non tunai (*cashless operations*) sebagai alat pembayaran saat bertransaksi.

## 2. Besar Pengaruh Penggunaan Pembayaran Non Tunai (*Cashless Operations*) Terhadap Gaya Hidup Konsumtif di Kota Mataram

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) menggunakan SPSS versi 26 dapat dilihat bahwa penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) memiliki pengaruh yang signifikan ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $t < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $5.271 > 1.660$ ) maka dikatakan bahwa  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram.

Adapun besar pengaruh variabel penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram sebesar 22,1%. Sehingga ini dapat diartikan bahwa gaya hidup konsumtif (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu penggunaan pembayaran non tunai (*cashless*

---

<sup>60</sup> Nurmala Adlani Pangestika, “Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2009-2021”. (*Skripsi*, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2021)

*operations*) dengan nilai sebesar 22,1% sedangkan sisanya 100% - 22,1% = 77,9%) di jelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan hasil rincian indikator variabel penggunaan pembayaran non tunai berdasarkan persentase statistik, indikator variabel efektif mendominasi dengan nilai 32.21%, kemudahan transaksi dengan nilai 31.07%, kecepatan transaksi dengan nilai 18.40%, dan kualitas transaksi sebesar 18.32 dari 100% data yang masuk pada penelitian ini, dan untuk indikator variabel gaya hidup konsumtif berdasarkan persentase statistik, indikator variabel perubahan perilaku konsumsi mendominasi dengan nilai 40.55%, keinginan yang tidak terbatas dengan nilai 29.97%, dan perubahan kebiasaan konsumsi dengan nilai 29.46% dari 100% data yang masuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana Kholidah (2021) dengan judul penelitian “*Pengaruh Penggunaan Kartu Kredit/Debet Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Bank BRI Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo*” yang menyimpulkan bahwa penggunaan kartu kredit/debet sebagai alat pembayaran non tunai berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05.<sup>61</sup> selain itu juga penelitian yang di lakukan oleh Nurmala Adlani Pangestika, tahun 2021, dengan judul penelitian “*Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2009-2021*” yang menyatakan bahwa *e-money* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan pada inflasi terlihat berpengaruh positif signifikan pada waktu singkat terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan tidak berpengaruh dalam jangka waktu yang

---

<sup>61</sup> Nurdiana Kholidah, “Pengaruh Penggunaan Kartu Kredit/Debet Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Bank BRI Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo”. (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, 2021).

lama.<sup>62</sup> Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakuakn penulis terletak pada variabel pembayaran non tunai sebagai variabel independen dan gaya hidup konsumtif sebagai variabel dependent, dan persamaan yang lain dari penelitian ini adalah terletak pada metode penelitiannya yaitu metode kuantitatif.

Jadi, berdasarkan analisis dan penjelasan tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) berpengaruh terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram.



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>62</sup> Nurmala Adlani Pangestika, “Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2009-2021”. (*Skripsi*, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2021)

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Ditemukan ada pengaruh yang signifikan penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram ini di tunjukkan oleh nilai signifikansi pada uji t (parsial) dengan nilai signifikansi  $t < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $5.271 > 1.660$ ) maka dikatakan bahwa  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak.
2. Besar pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram sebesar 22,1% hal ini dapat di lihat dari hasil uji koefisien determinasi pada kolom *R square*, dan sisanya 77,9% di jelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti telah lakukan maka ada beberapa saran yang ingin peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Pengguna Pembayaran non Tunai (*Cashless Operations*)

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan didapatkan hasil ada pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Mataram. Maka saran yang dapat peneliti berikan adalah agar para pengguna pembayaran non tunai (*cashless operations*) dapat meminimalisir gaya hidup konsumtif Ketika menggunakan pembayaran non tunai (*cashless operations*) dengan lebih mempertimbangkan fungsi/kegunaan Ketika membeli suatu barang, dan mengkonsumsi barang atau jasa sesuai kebutuhan dan mendahulukan kebutuhan daripada keinginan.



## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian dengan judul terkait, diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain yang juga dapat dipengaruhi dari variabel gaya hidup konsumtif.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: Rajawaliipers, 2016.
- Ali Mujahidin dan Rika Pristian Riki Astuti, “Pengaruh Fintech E-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif pada Generasi Millennial”. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, Vol. 8, No. 2, hlm. 143-150.
- Ayu Camelia Rahma, dkk, “Pengaruh Cashless Society dan Cashback Terhadap gaya hidup Masyarakat (Studi Kasus pada Pengguna Shoopepay di Kelurahan Takal Surabaya)”. *Jurnal Sustainable*, Vol. 2, No. 2, 2022, hlm. 304-315.
- Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Dewi Komala Sari, dkk, *Buku Ajar Digital Marketing*. Sidoarjo: Umsida Press, 2021
- Dewi Sartika Nasution, dkk, *Ekonomi Digital*. Mataram: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, 2019.
- Dwi Rorin Mauludin Insana dan Ria Susanti Johan, “Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa”. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, Vol. 17, No. 2, Juli 2021, hlm. 413-434.
- Erina Widya Rachmawati, “Analisis Pengaruh Kemudahan Pembayaran Non Tunai (e-wallet), Gaya Hidup Serta Purchase Intention Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang, 2022.
- Erwan Agus Purwantu dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif : Untuk Adimistrasi Publik dan*

- Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017.
- Eti Jumiati, *Ekonomi Digital : Peluang dan Tantangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2020.
- Hamid Marwan, dkk, *Analisis Jalur Aplikasi SPSS*. Kota Banda Aceh: Kopelma Darussalam, 2019.
- Indrawan Firdauzi, “Pengaruh Kemampuan Finansial, Kemudahan, dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 6 No. 1, 2017, hlm. 77-87.
- Iin Nurbudiyani, “Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya”, *Anterior Jurnal*, Vol. 13, Nomor 1, Desember 2013, hlm. 88-93
- J. Supranto dan H. Nandan Limakrisna, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- Jefri Putri Nugraha, dkk, *Teori Perilaku Konsumen*. Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021
- M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen: Sikap dan Pemasaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Mariesa Giswandhani dan Amalia Zul Hilmi, “Pengaruh Kemudahan transaksi Non-tunai Terhadap Sikap Konsumtif Masyarakat kota Makassar”. *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 9, No. 2, Juli-Desember 2020, hlm. 239-250.
- Muhammad Arief Rialdy, "Analisis Pengaruh Disposable Income dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menabung Ibu-Ibu Majelis Taklim Al-Hidayah di Perbankan Syariah". *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2018.
- Mundir, *Metodologi Penelitian kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Nurdiana Kholidah, “Pengaruh Penggunaan Kartu Kredit/Debet Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Bank BRI Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan

- Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, 2021.
- Nurmala Adlani Pangestika, "Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2009-202". *Skripsi*, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2021.
- Nyoman Trisna Herawati dan I Made Pradana Adiputra, "Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri". *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, Vol. 5, No. 1, 2021, hlm. 1-19.
- Rifqy Tazkiyyaturrohman, "Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern". *Muslim Heritage*, Vol. 3, No. 1, 2018, hlm. 23-44.
- Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016
- Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang : Pascal books, 2021.
- Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang : Media Nusa Creative, 2016.
- Siregar Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* . Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif : Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Adimistrasi : Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2013, Cet. Ke-19.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Wasisto Raharjo Jati, "Less cash society: Menakar mode konsumerisme baru kelas menengah Indonesia". *Jurnal Sosioteknologi*, Vol. 14, No. 2, 102-112.
- Wenny Margaretta Panjaitan, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Para Pengguna E-

wallet (Studi Pada Mahasiswa S1 Pengguna E-wallet Perguruan Tinggi di Kota Jambi Tahun 2021)”. *Skripsi*, Universitas Jambi, Jambi, 2022.

Wisnu Panggah Setiyono, dkk, *Financial Technology*. Sidoarjo: Umsida Press, 2021

Yayang Sania Sabilla Taqwa dan Imam Mukhlis, “Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Pada generasi Z”. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 11, No. 07, Juli 2022.



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan **UIN Mataram**

## Lampiran 1: Kuesioner Penelitian (Angket)

### KUESIONER PENELITIAN

#### **PENGARUH PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI (CASHLESS OPERATIONS) TERHADAP GAYA HIDUP KONSUMTIF DI KOTA MATARAM**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Responden yang terhormat, perkenalkan saya Arsi Liwa Urrahman mahasiswa tingkat akhir S1 Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram sedang melakukan penelitian dengan judul :

#### **PENGARUH PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI (CASHLESS OPERATIONS) TERHADAP GAYA HIDUP KONSUMTIF DI KOTA MATARAM.**

Oleh karena itu, saya ingin meminta bantuan kepada Masyarakat Kota Mataram agar bisa meluangkan sedikit waktu untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini. Karena Kuesioner ini merupakan alat pengambilan data dalam penyusunan penelitian saya. Berbagai informasi yang diberikan akan sangat membantu dalam kelancaran penyusunan penelitian ini, atas waktu dan kesediaan saudara-saudari mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih banyak.

Sekian. Wassalamualaikum Wr. Wb.  
Peneliti,

Perpustakaan UIN Mataram

Arsi Liwa Urrahman

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda centang sesuai dengan jawaban yang anda pilih:

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : ( ) Laki-laki; ( ) Perempuan
3. Umur :
4. Kecamatan :
5. Pembayaran Non-Tunai yang di gunakan:  
( ) E-Wallet ( Dana, Ovo, Link Aja, Dll )

( ) E-Money ( BRI Mobile, Livin By Mandiri, Brizzi, BNI Mobile Banking )

( ) menggunakan dua-duanya,

6. Pekerjaan:

PNS ( )

WIRASWASTA ( )

MAHASISWA ( )

PETANI ( )

IRT ( )

PEKERJAAN LAINNYA ( )

## B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Kuesioner ini berisi tentang pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh peneliti untuk mengukur tingkat pengaruh dari variabel yang diteliti.

Variabel X : Penggunaan Pembayaran Non Tunai (Cashless Operations)

Variabel Y : Gaya Hidup Konsumtif

Bubuhkan centang pada pernyataan-pernyataan yang akan di pilih pada setiap item pernyataan

Skala Pilihan

1. Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Tidak Setuju (TS)

3. Netral (N)

4. Setuju (S)

5. Sangat Setuju (SS)

## C. PERNYATAAN-PERNYATAAN

1. Penggunaan Pembayaran Non Tunai (*Cashless Operations*)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Dengan menggunakan transaksi pembayaran non tunai saya merasa proses pembayaran transaksi menjadi lebih cepat.					
2	Dengan menggunakan transaksi pembayaran non tunai saya merasa					



	proses pembayaran yang saya lakukan menjadi lebih mudah.					
3	Dengan menggunakan pembayaran non tunai ( <i>cashless operations</i> ), saya dapat melakukan transaksi dimana saja					
4	Dengan menggunakan pembayaran non tunai ( <i>cashless operations</i> ), saya dapat melakukan transaksi kapan saja					
5	Saya memilih menggunakan pembayaran non tunai ( <i>cashless operations</i> ) karena mudah digunakan					
6	Saya memilih menggunakan pembayaran non tunai ( <i>cashless operations</i> ) karena praktis					
7	Saya memilih menggunakan pembayaran non tunai ( <i>cashless operations</i> ). karena mudah dipelajari					
8	Saya memilih menggunakan pembayaran non tunai ( <i>cashless operations</i> ), karena saya percaya pada kredibilitas akan penyedia fasilitas ini					
9	Dengan menggunakan pembayaran non tunai ( <i>cashless operations</i> ), saya merasa lebih aman					
10	Saya memilih menggunakan pembayaran non tunai ( <i>cashless operations</i> ), karena kejelasan dan kemudahannya untuk dipahami					

## 2. Gaya Hidup Konsumtif

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya cenderung membeli barang-barang yang tidak saya butuhkan.					
2	Saya sering merasa tergoda untuk membeli barang-barang baru					
3	Saya cenderung menghabiskan uang dengan tidak berpikir terlebih dahulu.					
4	Saya sering merasa puas setelah melakukan pembelian yang besar.					

5	Saya merasa sulit untuk menahan diri dari berbelanja impulsif.					
6	Saya cenderung menganggap barang-barang material sebagai tanda keberhasilan.					
7	Saya sering merasa perlu memiliki barang-barang terbaru yang sedang tren.					
8	Saya menghabiskan lebih banyak uang daripada yang seharusnya untuk barang-barang yang tidak penting.					
9	Saya sering merasa terbebani oleh hutang-hutang yang saya miliki.					
10	Saya merasa kesulitan mengendalikan keinginan untuk membeli barang-barang baru.					

### Lampiran 2: Tabulasi Data Penelitian

NO	Penggunaan Pembayaran Non Tunai ( <i>cashless operations</i> )										TOTAL X
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	46
2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
5	5	5	4	4	5	4	3	3	3	5	41
6	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
7	5	5	4	4	5	4	3	3	4	5	42
8	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
9	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
10	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
11	2	2	5	5	5	5	5	3	4	5	41
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40
16	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	44
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	46

19	5	5	2	2	2	2	2	2	2	3	27
20	4	4	5	5	4	5	3	4	3	4	41
21	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	42
22	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	41
23	5	5	5	5	3	4	1	1	1	1	31
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
25	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4	40
26	5	5	4	5	4	5	5	2	4	4	43
27	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	44
28	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	45
33	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47
34	4	4	3	3	4	4	4	1	1	4	32
35	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
36	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	40
37	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
38	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	44
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	5	5	5	5	5	5	4	3	3	2	42
45	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	42
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	24
48	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	32
49	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	43
53	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	41
54	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	42

55	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	44
56	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	39
57	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	40
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	5	4	5	5	4	5	4	2	4	4	42
60	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
61	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	43
62	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
63	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	40
64	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
65	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	43
66	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	43
67	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	43
68	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
69	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
70	5	5	5	5	4	4	3	3	3	4	41
71	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
72	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36
73	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	41
74	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	44
75	5	4	5	5	4	4	4	4	2	5	42
76	5	5	4	4	5	4	3	3	4	5	42
77	5	4	5	4	3	5	5	3	2	5	41
78	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	46
79	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
80	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	42
81	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
82	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	43
83	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
84	5	4	5	5	4	4	4	4	2	4	41
85	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	44
86	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	42
87	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
88	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	43
89	4	4	4	2	4	2	4	3	2	4	33
90	5	5	5	5	5	5	3	1	1	3	38

91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
92	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
93	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	44
94	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
95	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	41
96	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
97	5	4	5	5	4	4	4	4	2	5	42
98	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	44
99	5	5	4	4	5	5	5	3	3	4	43
100	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	41

Gaya Hidup Konsumtif											
NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL Y
1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	35
3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45
4	5	2	3	3	3	3	5	5	5	5	39
5	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	40
6	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36
7	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	40
8	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36
9	5	2	3	3	3	3	5	5	5	5	39
10	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	42
11	5	4	5	3	5	3	2	2	5	5	39
12	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
15	4	3	2	4	4	4	5	4	4	4	38
16	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
18	4	4	2	4	4	4	5	5	5	5	42
19	3	3	1	4	3	4	5	5	2	2	32
20	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	41
21	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	40
22	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	40
23	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48

24	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	46
27	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
28	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	40
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	3	3	2	4	2	4	4	5	4	35
33	4	3	2	2	3	3	5	5	5	5	37
34	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	29
35	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	39
36	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
37	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	46
38	4	3	4	3	5	3	3	3	5	5	38
39	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	32
40	5	5	1	1	1	1	5	5	5	5	34
41	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	44
42	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
43	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
44	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	43
45	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	40
46	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
47	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	33
48	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	32
49	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
50	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
53	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	43
54	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
55	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
56	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
57	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
58	5	5	5	4	2	2	4	4	4	4	39
59	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	41

60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	45
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
64	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	44
65	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
66	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45
67	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	44
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
69	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	44
70	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	42
71	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
72	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37
73	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
74	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	46
75	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	45
76	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	40
77	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	46
78	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
79	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
80	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
81	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45
82	3	3	4	5	4	4	5	4	5	5	42
83	3	4	3	5	4	4	5	5	5	5	43
84	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	44
85	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	41
86	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	44
87	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	42
88	2	4	2	2	4	3	4	5	5	5	36
89	2	4	3	2	3	3	4	4	4	2	31
90	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	47
91	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
92	2	2	3	3	2	2	5	5	5	5	34
93	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	39
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
95	5	5	4	3	4	4	5	5	5	3	43

96	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
97	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	43
98	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	46
99	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
100	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	45



Perpustakaan UIN Mataram





X7	Pearson Correlation	.638**	.570**	.510**	.811**	.571**	.742**	1	.785**	.701**	.746**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.004	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.618**	.629**	.461*	.761**	.685**	.814**	.785**	1	.723**	.737**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.725**	.551**	.509**	.697**	.704**	.738**	.701**	.723**	1	.664**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.004	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.740**	.808**	.703**	.795**	.806**	.819**	.746**	.737**	.664**	1	.905**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X	Pearson Correlation	.892**	.873**	.773**	.918**	.888**	.921**	.820**	.836**	.811**	.905**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Y7	Pearson Correlation	.690**	.528**	.787**	.707**	.691**	.706**	1	.662**	.425*	.673**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.000		.000	.019	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.832**	.646**	.702**	.728**	.679**	.589**	.662**	1	.688**	.659**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	.513**	.509**	.608**	.607**	.671**	.416*	.425*	.688**	1	.757**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.000	.000	.000	.022	.019	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.558**	.603**	.782**	.702**	.770**	.508**	.673**	.659**	.757**	1	.842**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TO	Pearson Correlation	.838**	.798**	.916**	.884**	.876**	.736**	.820**	.866**	.752**	.842**	1
TA	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
L_	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y												

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 5 : Kartu Konsultasi Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-423489 Fax. (0370) 625237 Jemberg Mataram  
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

### KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ansi Liwa Urrahman  
NIM : 200501051  
Pembimbing : Dr. Zulfawati, M.A  
Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI  
(CASHLESS OPERATIONS) TERHADAP GAYA HIDUP  
KONSUMTIF DI KOTA MATARAM

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
26/06/23	Buat Komenar, seoraitu	
	Sangat Variabel & Indikator Menging	
10/07/23	Perbaiki Abstrak, tambah keistifan Kerangka dan Pembahasan	
	Tambahan Pembahasan - fakta indikator -	
	Perbaiki kesimpulan	
13/08/23	Perbaiki dan fungsi ke penelitian - pembahasan	
15/11/23	Perbaiki Abstrak & kesimpulan -	
16/11/23	Acc utk Disosikan	

Mengetahui,  
Dekan,



Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag.  
NIP. 19711102002121001

Mataram,  
Pembimbing

Dr. Zulfawati, M.A  
NIP. 197802052008012019

## Lampiran 6: Sertifikat Plagiasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 7 Dokumentasi Pengisian Kuesioner



## Lampiran 8 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tg. (2017) 831286-83288 Fax. (2017) 832321 Jemberg Mataram  
Website : <http://iainmataram.ac.id>, email : [feb@iainmataram.ac.id](mailto:feb@iainmataram.ac.id)

Nomor : F/CP/Un.12/FEBIPP.00.0/11/2023  
Lamp : 1 (satu) Gabung  
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,  
Kepala BANGKESBANGPOL KOTA MATARAM  
Di  
Tempat

Assalamu/alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : ARSI LWA UIRRAHMAN  
NIM : 200501051  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Pembayaran Non Tunai (Cashless Operations) Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Di Kota Mataram

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperdunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.  
Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu/alaikum wr wb.

Mataram, 21 November 2023

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Pengembangan



U. Badriati, M.E.I



## Lampiran 9 Sertifikat Bebas Pinjam Perpustakaan UIN Mataram



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Sertifikat Bebas Pinjam**

No 2631/Un.12/Perpus/sertifikatBP/11/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

**ARSI LTWA URRAHMAN**  
200501051

FEBIES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.  
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UPT Perpustakaan  
M  
Niswaty, M.Hum  
17801262006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram